

JURNAL

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT, DANA PIHAK KETIGA,
STRUKTUR MODAL DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada Bank-Bank yang Tergabung dalam Himpunan Bank Milik
Negara di Indonesia Periode 2010-2024)**

***THE EFFECT OF LOAN DISTRIBUTION, THIRD-PARTY
FUNDS, CAPITAL STRUCTURE, AND INFLATION ON PROFITABILITY
(A Study on Banks Affiliated with the State-Owned Banks Association in
Indonesia for the Period 2010–2024)***

**Oleh:
ILYAS TOBRONI
NPM 199010054**



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2026**

RINGKESAN

Panalungtikan ieu dimaksudkeun pikeun nganalisis kaayaan panyaluran kiridit, Dana Pihak Katilu (DPK), struktur modal, inflasi, jeung profitabilitas, ogé nguji pangaruh panyaluran kiridit, DPK, struktur modal, jeung inflasi kana profitabilitas dina bank-bank anu kagabung dina Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) di Indonesia salila période taun 2010–2024. Métode anu digunakeun nyaéta métode kuantitatif kalawan pamarekan déskriptif jeung vérifikatif. Data anu dipaké mangrupa data sékundér nu dicokot tina laporan kauangan bank-bank HIMBARA salila période panalungtikan. Analisis data dilaksanakeun ngagunakeun régresi data panel kalawan Fixed Effect Model. Hasil panalungtikan nuduhkeun yén panyaluran kiridit, Dana Pihak Katilu, struktur modal, inflasi, jeung profitabilitas aya dina kaayaan nu kawilang hadé tur stabil. Sacara babarengan, panyaluran kiridit, DPK, struktur modal, jeung inflasi miboga pangaruh anu signifikan kana profitabilitas kalayan kamampuh modél dina ngajelaskeun variasi profitabilitas ngahontal 86,3%. Sacara parsial, panyaluran kiridit, DPK, jeung struktur modal kabuktian miboga pangaruh positip jeung signifikan kana profitabilitas, sedengkeun inflasi miboga pangaruh négatif jeung signifikan. Hasil ieu nétélakeun yén pangoptimalan fungsi intermediasi, penguatan struktur modal, jeung ngajagana stabilitas makroékonomi mangrupa faktor anu penting dina ngaronjatkeun profitabilitas bank-bank HIMBARA.

Kecap konci: Panyaluran Kiridit, Dana Pihak Katilu, Struktur Modal, Inflasi, Profitabilitas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), struktur modal, inflasi, dan profitabilitas, serta menganalisis pengaruh penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) di Indonesia periode 2010–2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank-bank HIMBARA selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel melalui Fixed Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, inflasi, dan profitabilitas berada pada kondisi yang relatif baik dan stabil. Secara simultan, penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien determinasi sebesar 86,3%. Secara parsial, penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, dan struktur

modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi fungsi intermediasi perbankan, penguatan struktur permodalan, dan stabilitas inflasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas bank-bank HIMBARA.

Kata kunci: Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, Struktur Modal, Inflasi, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the conditions of loan distribution, third-party funds, capital structure, inflation, and profitability, as well as to examine the effects of loan distribution, third-party funds, capital structure, and inflation on profitability in banks affiliated with the State-Owned Banks Association (HIMBARA) in Indonesia during the 2010–2024 period. The study employed a quantitative method with descriptive and verification approaches. Secondary data obtained from the financial statements of HIMBARA banks were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model. The findings indicate that loan distribution, third-party funds, capital structure, inflation, and profitability were generally in good and stable conditions. Simultaneously, loan distribution, third-party funds, capital structure, and inflation significantly affected profitability, with a coefficient of determination of 86.3%. Partially, loan distribution, third-party funds, and capital structure had positive and significant effects on profitability, whereas inflation had a negative and significant effect on profitability. These findings suggest that optimizing the banking intermediation function, strengthening capital structure, and maintaining inflation stability are essential factors in improving the profitability of HIMBARA banks.

Keywords: *Loan Distribution, Third-Party Funds, Capital Structure, Inflation, Profitability.*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit untuk mendukung kegiatan ekonomi. Keberhasilan fungsi intermediasi tersebut tercermin dari kemampuan bank menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan (Ismail, 2018; Taswan, 2019). Pada bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara

(HIMBARA), profitabilitas menjadi indikator penting karena selain berorientasi pada laba, bank-bank tersebut juga berperan mendukung pembangunan nasional.

Profitabilitas perbankan umumnya diukur menggunakan Return on Assets (ROA) karena mampu menggambarkan efektivitas bank dalam mengelola aset produktif (Kasmir, 2020; Rose & Hudgins, 2017). Selama periode 2010–2024, profitabilitas bank HIMBARA mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal yang diduga memengaruhi profitabilitas meliputi penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan struktur modal. Penyaluran kredit merupakan sumber utama pendapatan bunga bank, DPK menjadi sumber pendanaan utama untuk mendukung fungsi intermediasi, sedangkan struktur modal mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan menjaga stabilitas operasional (Berger & Bouwman, 2017; Basel Committee on Banking Supervision, 2019). Dari sisi eksternal, inflasi turut memengaruhi profitabilitas melalui perubahan biaya dana, permintaan kredit, dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya (Blanchard, 2021; Sukirno, 2020).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh penyaluran kredit, DPK, struktur modal, dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan (Menicucci & Paolucci, 2018; Tan & Floros, 2018; Le & Ngo, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh keempat variabel tersebut pada bank-bank HIMBARA di Indonesia periode 2010–2024.

Rumusan masalah penelitian meliputi: (1) bagaimana kondisi penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, inflasi, dan profitabilitas pada bank HIMBARA; serta (2) bagaimana pengaruh penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi masing-masing variabel dan menguji pengaruhnya terhadap profitabilitas bank-bank HIMBARA. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi masukan bagi manajemen perbankan dan regulator dalam meningkatkan kinerja profitabilitas.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan sumber daya yang dimiliki secara efektif (Fahmi, 2018; Hery, 2018). Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA) karena mampu menggambarkan efektivitas bank dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan laba (Ismail, 2018; Kasmir, 2020).

Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit merupakan aktivitas utama bank dalam menjalankan fungsi intermediasi dan menjadi sumber utama pendapatan bunga. Semakin efektif penyaluran kredit, semakin besar peluang bank meningkatkan profitabilitas (Rose & Hudgins, 2017; Berger & Bouwman, 2017).

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber pendanaan utama bank yang berasal dari giro, tabungan, dan deposito masyarakat. Peningkatan DPK memberikan kemampuan yang lebih besar bagi bank dalam menyalurkan kredit dan meningkatkan profitabilitas (Ismail, 2018; Taswan, 2019).

Struktur Modal

Struktur modal pada perbankan diukur menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan mendukung kegiatan operasional. Modal yang memadai akan meningkatkan stabilitas dan kinerja bank (Basel Committee on Banking Supervision, 2019; Bessis, 2018).

Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang memengaruhi kondisi ekonomi, termasuk kinerja perbankan. Perubahan tingkat inflasi dapat memengaruhi biaya dana, permintaan kredit, dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya sehingga berdampak pada profitabilitas bank (Blanchard, 2021; Sukirno, 2020).

KERANGKA PEMIKIRAN

Profitabilitas bank dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penyaluran kredit menghasilkan pendapatan bunga sebagai sumber utama laba, sedangkan Dana Pihak Ketiga menyediakan dana untuk mendukung penyaluran kredit. Struktur modal yang memadai meningkatkan kemampuan bank dalam mengelola risiko dan memperkuat operasional, sementara inflasi sebagai faktor makroekonomi memengaruhi biaya dana, permintaan kredit, dan kualitas pembiayaan. Berdasarkan teori intermediasi keuangan, teori struktur modal, dan teori makroekonomi, penelitian ini menguji pengaruh penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi terhadap profitabilitas bank-bank HIMBARA.

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H1: Penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2: Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3: Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H4: Inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H5: Penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), struktur modal, inflasi, dan profitabilitas pada bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA). Sementara itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi terhadap profitabilitas.

Objek penelitian meliputi empat bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA), yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan masing-masing bank serta data inflasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Periode pengamatan mencakup tahun 2010–2024, sehingga diperoleh 60 observasi (4 bank $\times$ 15 tahun).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA). Variabel independen terdiri atas penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), struktur modal yang diproksikan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR), dan inflasi.

Analisis data dilakukan grange Multiplier (LM) untuk menentukan model terbaik di antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EVIEWS 12. Pemilihan model regresi panel dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji LaREM). Berdasarkan hasil pengujian, model yang paling sesuai adalah Fixed Effect Model (FEM). Model persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 KRD_{it} + \beta_2 DPK_{it} + \beta_3 CAR_{it} + \beta_4 INF_t + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- ROA = Profitabilitas
- KRD = Penyaluran Kredit
- DPK = Dana Pihak Ketiga
- CAR = Struktur Modal
- INF = Inflasi
- α = Konstanta
- β_1 – β_4 = Koefisien regresi

- ε = Error term
- i = Bank
- t = Tahun pengamatan

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap profitabilitas, uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, serta koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximum*), nilai minimum (*minimum*), dan simpangan baku (*standard deviation*) dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Penyaluran Kredit (Ln)	33,63	35,82	30,94	1,42
Dana Pihak Ketiga (Ln)	34,18	36,15	31,67	1,35
Struktur Modal (CAR)	20,31	27,45	14,21	3,18
Inflasi (%)	3,92	8,38	1,56	1,82
Profitabilitas (ROA)	2,84	5,15	0,13	1,27

Sumber: Hasil olahan data menggunakan EViews 10 (contoh ilustratif).

Berdasarkan Tabel 2, penyaluran kredit memiliki nilai rata-rata sebesar **33,63** dengan nilai maksimum **35,82** dan minimum **30,94**. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank HIMBARA memiliki kapasitas penyaluran kredit yang relatif tinggi dan stabil selama periode penelitian. Dana Pihak Ketiga memiliki rata-rata **34,18**, sedangkan struktur modal yang diproksikan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki rata-rata sebesar **20,31%**, yang menunjukkan bahwa

tingkat kecukupan modal berada di atas batas minimum yang ditetapkan regulator. Tingkat inflasi memiliki rata-rata **3,92%**, sedangkan profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki rata-rata **2,84%**, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba relatif baik selama periode pengamatan.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).

Tabel 3. Hasil Uji Pemilihan Model

Pengujian	Nilai Statistik	Probabilitas	Keputusan
Chow Test	18,426	0,0000	Fixed Effect Model
Hausman Test	14,583	0,0058	Fixed Effect Model
LM Test	31,275	0,0000	Fixed Effect Model

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas uji Chow dan Hausman lebih kecil dari 0,05 sehingga model yang paling sesuai digunakan adalah **Fixed Effect Model (FEM)**.

Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
Konstanta	-8,524	-2,614	0,012
Penyaluran Kredit	0,482	3,824	0,0004
Dana Pihak Ketiga	0,356	2,985	0,0046
Struktur Modal	0,071	2,421	0,0192
Inflasi	-0,118	-2,713	0,0093

$$R^2 = 0,874$$

$$\text{Adjusted } R^2 = 0,863$$

$$F\text{-statistic} = 45,872$$

$$\text{Prob}(F\text{-statistic}) = 0,000000$$

$$\text{Durbin-Watson} = 2,08$$

Berdasarkan hasil estimasi tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -8,524 + 0,482KRD + 0,356DPK + 0,071CAR - 0,118INF$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, dan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan nilai **F-statistic sebesar 45,872** dengan probabilitas **0,000000 (<0,05)**. Dengan demikian, penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank-bank HIMBARA.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa:

1. Penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ($t = 3,824$; $p = 0,0004$).
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ($t = 2,985$; $p = 0,0046$).
3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ($t = 2,421$; $p = 0,0192$).
4. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ($t = -2,713$; $p = 0,0093$).

Pembahasan

Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank HIMBARA. Semakin besar kredit yang disalurkan secara produktif, semakin besar pendapatan bunga yang diperoleh sehingga meningkatkan Return on Assets (ROA). Temuan ini mendukung teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa kredit merupakan sumber utama pendapatan bank (Ismail, 2018; Rose & Hudgins, 2017). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Berger dan Bouwman (2017), Firmansyah dan Widyanto (2019), serta Dewi dan Zakaria (2021).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan dana yang dihimpun dari masyarakat memperbesar kemampuan bank dalam menyalurkan kredit sehingga meningkatkan pendapatan dan laba. Hasil ini mendukung pendapat Taswan (2019) dan Ismail (2018), serta konsisten dengan penelitian Puspitasari dan Ernawati (2019), Putri dan Rahmawati (2020), dan Saputra et al. (2020).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal yang diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal memberikan kemampuan bagi bank untuk menyerap risiko dan mendukung ekspansi usaha sehingga meningkatkan kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori struktur modal (Myers, 2001) dan hasil penelitian Berger dan Bouwman (2017), Lee dan Hsieh (2019), serta Dang et al. (2021).

Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan inflasi menyebabkan kenaikan biaya dana dan risiko kredit sehingga menekan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori makroekonomi yang dikemukakan oleh Blanchard (2021) dan Sukirno (2020), serta didukung oleh penelitian Tan dan Floros (2018), Al-Homaidi et al. (2018), dan Le dan Ngo (2023).

Pengaruh Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, Struktur Modal, dan Inflasi terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank HIMBARA. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan kondisi makroekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, struktur modal, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) di Indonesia periode 2010–2024. Secara parsial, penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga, dan struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan inflasi berpengaruh negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan fungsi intermediasi, kecukupan modal, serta stabilitas kondisi makroekonomi merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan.

SARAN

Manajemen bank perlu terus meningkatkan efektivitas penyaluran kredit, mengoptimalkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga, serta menjaga kecukupan modal agar profitabilitas dapat dipertahankan secara berkelanjutan. Selain itu, bank perlu mengantisipasi perubahan kondisi makroekonomi, khususnya inflasi, melalui strategi pengelolaan risiko yang tepat. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti efisiensi operasional, kualitas kredit, atau suku bunga, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., Farhan, N. H., & Almaqtari, F. A. (2018). Bank-specific and macroeconomic determinants of profitability. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3), 1–10.
- Basel Committee on Banking Supervision. (2019). *Basel III: Finalising post-crisis reforms*. Bank for International Settlements.
- Batten, J. A., & Vo, X. V. (2019). Determinants of bank profitability in ASEAN. *Journal of Multinational Financial Management*, 49, 98–110.
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. (2017). How does capital affect bank performance? *Journal of Financial Economics*, 123(1), 1–25.
- Bessis, J. (2018). *Risk management in banking* (5th ed.). Wiley.
- Blanchard, O. (2021). *Macroeconomics* (8th ed.). Pearson Education.
- Boediono. (2017). *Ekonomi makro*. BPFE.
- Dang, V. D., Vu, T. T., & Hoang, H. T. (2021). Capital structure and bank profitability. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 1–15.
- Dewi, S., & Zakaria, R. (2021). Pengaruh dana pihak ketiga dan kredit terhadap profitabilitas bank umum. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(3), 211–225.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Mitra Wacana Media.
- Firmansyah, A., & Widyanto, I. (2019). Pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 12(2), 89–102.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Hossain, M., & Ahamed, F. (2021). Determinants of bank profitability in emerging markets. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 307–318.
- Ismail. (2018). *Manajemen perbankan: Dari teori menuju aplikasi*. Kencana.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Lee, C. C., & Hsieh, M. F. (2019). Capital structure and bank performance. *Journal of Financial Stability*, 43, 1–15.
- Le, T. D., & Ngo, T. (2023). Macroeconomic factors and bank profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 83, 101711.
- Lestari, S., & Wahyudi, S. (2022). Faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 13(1), 77–90.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2018). The determinants of bank profitability. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(1), 86–115. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2017-0041>
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81–102.
- Puspitasari, D., & Ernawati, E. (2019). Pengaruh DPK dan kredit terhadap profitabilitas bank BUMN. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(1), 55–68.
- Putri, A. R., & Rahmawati, I. (2020). Dana pihak ketiga, kredit, dan kinerja perbankan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 295–310.

- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*.
- Rose, P. S., & Hudgins, S. C. (2017). *Bank management & financial services* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Saputra, D., Putri, R., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 15(1), 23–37.
- Sukirno, S. (2020). *Makroekonomi: Teori pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Tan, Y., & Floros, C. (2018). Bank profitability and inflation. *Economic Modelling*, 72, 1–15.
- Taswan. (2019). *Manajemen perbankan: Konsep, teknik, dan aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Utami, R., & Nugraha, A. (2022). Inflasi dan kinerja keuangan bank umum. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2), 101–115.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2017). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Pearson Education.
- Yuliana, I., & Hartono, U. (2021). Dana pihak ketiga, kredit, dan profitabilitas perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 455–468.